



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah para Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Data-data yang diteliti adalah data hasil pengisian kuesioner Wajib Pajak Badan pada bulan Juni 2014 sampai Agustus 2014

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan Cooper dan Schindler (2006: 158-161) adalah

##### 1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan derajat kristalisasi pertanyaan riset, penelitian ini termasuk dalam studi formal. Hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan.

##### 2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi komunikasi. Penelitian ini menggunakan studi komunikasi dimana penulis mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka baik secara pribadi ataupun non pribadi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil instrumen yang dikelola

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



sendiri atau dikirim sendiri melalui pos, ditempatkan di lokasi tertentu, atau dikirim secara elektronik atau melalui cara lain . Penulis menggunakan studi komunikasi dikarenakan peneliti membagikan instrument kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait, dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

### 3. Pengontrolan variabel oleh periset

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain laporan setelah fakta. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya.. Yang dapat dilakukan oleh penulis hanyalah melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sudah terjadi.

### 4. Tujuan studi

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini termasuk dalam studi sebab akibat, dikarenakan penelitian ini berkenaan dengan mempelajari bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain serta mencoba menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara penerapan e-SPT PPN dengan kemudahan dalam pengisian dan pelaporan SPT.

### 5. Dimensi waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-section*), dikarenakan penulis hanya mengambil satu periode tertentu dalam waktu. Dalam hal ini adalah data tahun 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Cakupan topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dikarenakan penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta hipotesis diuji secara kuantitatif. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

## 7. Lingkungan Riset

Berdasarkan lingkungan riset, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (kondisi aktual) karena penulis melakukan penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa dilakukan simulasi maupun riset laboratorium. Penulis melakukan penelitian kepada Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading tanpa melakukan simulasi

## 8. Persepsi Peserta

Berdasarkan persepsi peserta, penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari. Hal ini dikarenakan data yang digunakan oleh penulis merupakan data rutinitas sehari-hari dan peserta tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.

## C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen: Penerapan e-SPT PPN
2. Variabel Dependen: Kemudahan pengisian SPT PPN
3. Variabel Dependen: Kemudahan pelaporan SPT PPN



## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab. Untuk mendapatkan informasi dari Wajib Pajak Badan, maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan informasi pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap kemudahan pengisian dan pelaporan SPT PPN. Kuesioner disebarkan kepada Pengusaha Kena Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Uma Sekaran (2006:122), populasi adalah kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Dengan kata lain, populasi bersifat luas dan memiliki karakteristik yang kompleks.

Dalam sebuah penelitian, tidak semua populasi dapat diteliti, hanya sampel dari populasi saja yang diteliti dan diuji untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian. Menurut Uma Sekaran (2006:123), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang sudah dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tetapi tidak seluruhnya, elemen populasi akan membentuk sampel.

Menurut Hair *et al* (2010:102), jumlah sampel yang diambil adalah antara 100 sampai dengan 200 terlepas dari jumlah populasi yang ditentukan. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 Wajib Pajak dianggap sudah mencukupi.



## F. Teknik Analisis Data

Software computer yang digunakan oleh penulis dalam mengelolah data yang diperoleh adalah software IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 20.0.0*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Pengukuran dilakukan dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan scoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah dengan nilai skor dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab paling mendekati dengan tujuan sebenarnya. Dengan begitu dapat diperoleh hasil dengan membandingkan jumlah skor total dengan jumlah skor ideal.

Hasil pengukuran dapat diketahui dari tabel berikut:



**Tabel 3.1**  
**Hasil Skala Likert (n=100)**

Nilai	Kesimpulan
<100	Sangat Tidak Baik
Antara 101 s/d 200	Tidak Baik
Antara 201 s/d 300	Ragu-ragu
Antara 301 s/d 400	Baik
Antara 401 s/d 500	Sangat Baik

Sumber: Metode Penelitian Bisnis, Sugiyono. 2012

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas**

**a. Uji Reliabilitas**

Menurut Husein Umar (2002:113) reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas juga mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban lebih dari dua. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*analyze* → *scale* → *reliability analysis* untuk menguji reliabilitasnya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Sekaran, 2006: 182).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Nilai *alpha cronbach* > nilai r tabel (0.600), maka instrumen dinyatakan *reliable*.
- 2) Nilai *alpha cronbach* < nilai r tabel (0.600), maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**b. Validitas**

Menurut Husein Umar (2002:101) validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat memperoleh data yang tepat dari suatu variabel yang diteliti. Tidak ada satu pun pertanyaan atau pernyataan yang keluar dari topik. Oleh karena itu, dengan adanya uji validitas, mencegah pertanyaan instrumen keluar dari topik.

Uji validitas ini digunakan untuk menghitung kevaliditasan kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Sebuah kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

Perhitungan dilakukan dengan program SPSS 20 setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze* → *scale* → *reliability analysis* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul output yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan. Kemudian bandingkan hasil total signifikan dari setiap variabel dengan  $r$  tabel. Hasil signifikan harus  $> r$  tabel (0,3). Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari ( $<$ ) 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012:188-189).

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,3), maka instrumen dinyatakan valid
- 2)  $r$  hitung  $< r$  tabel (0,3), maka instrumen dinyatakan tidak valid.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian hipotesis penelitian, data diasumsikan bersifat normal, dengan kata lain distribusi skor yang diperoleh dari instrumen penelitian akan dibandingkan dengan distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Normal Probability Plot* (Duwi Priyatno, 2009:44). Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada yang kuat di antara variabel-variabel tersebut. Adanya hubungan yang kuat di antara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan menggunakan SPSS 20, dapat diketahui apakah model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Menurut Duwi Priyatno (2009:60), pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- (a) Nilai  $VIF \leq 10$
- (b) Nilai  $Tolerance \geq 0.1$

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap,



maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas.

Menurut Duwi Priyatno (2009:44,60), salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot* antara *standardized residual* (\*SRESID) terhadap *standardized predicted value* (\*ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) atau antar periode pengamatan. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Tetapi pada data *crosssectional*, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal individu.

Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan alat uji *Durbin-Watson* (DW) (Duwi Priyatno, 2009:61-62). Alat uji *Durbin-Watson* (DW) mempunyai ketentuan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.  $DU \leq Durbin-Watson (DW) \leq 4-DU$  berarti tidak terdapat autokorelasi.
2.  $DL \leq Durbin-Watson (DW) \leq 4-DU \leq DW \leq 4-DL$  berarti tidak dapat disimpulkan.
3.  $0 \leq Durbin-Watson (DW) \leq DL$  berarti terjadi autokorelasi positif.
4.  $4-DL \leq Durbin-Watson (DW) \leq 4$  berarti terjadi autokorelasi negatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan

Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh e-SPT PPN terhadap kemudahan pengisian SPT. Adapun model analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = kemudahan pengisian SPT / kemudahan pelaporan SPT

X = penerapan e-SPT PPN

a = konstanta

b = koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan dan menganalisis data dengan menggunakan analisis uji-t yang diolah dengan bantuan program SPSS. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t karena ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan atau menjelaskan perbedaan antar kelompok dalam suatu situasi yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dengan cara membandingkan *p value* dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi yang dipergunakan sebesar 5% ( $=0,05$ ) dengan derajat kebenaran ( $n-2$ ), yang memiliki arti bahwa kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebesar 5%.

Menurut Santoso (2001: 230), kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak jika  $p\text{ value} < \alpha$  atau  $p\text{ value} < 0,05$
- $H_0$  diterima jika  $p\text{ value} > \alpha$  atau  $p\text{ value} > 0,05$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.